



PENGARUH PENGUASAAN QAWAID TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA MADRASAH ALIYAH YMPI RAPPANG .

Herdah, Raodhatul Jannah, Abd. Rahman K

IAIN Parepare

E-mail: herdah@iainpare.ac.id, raodhatuljannah@iainpare.ac.id, abd.rahman@iainpare.ac.id

Article Info

Vol 6 No 1 2025

Received: 27-5-2025

Revised: 23-6-2025

Accepted: 23-6-2025

Keywords:

Qawaid Mastery,
Writing Skills,
Arabic Language
Learning

Abstract

Mastery of qawaid (Arabic grammar) is a fundamental component in Arabic language learning, particularly in supporting students' writing skills. This study aims to examine the influence of qawaid mastery on students' guided writing skills (*insya' muwajjah*) at Madrasah Aliyah (MA) YMPI Rappang. Guided writing refers to the ability to compose structured texts based on specific instructions or frameworks provided by the teacher. Using an ex post facto approach, the study involved a population of 113 eleventh-grade students, with a sample of 53 students selected through probability sampling using proportionate stratified random techniques. The sample size was determined using the Slovin formula. Data were collected through tests measuring students' mastery of qawaid and their guided writing skills. Data analysis employed product-moment correlation and simple linear regression techniques. The results showed that qawaid mastery had a positive and significant influence on students' guided writing skills, with a coefficient value of 0.536. These findings indicate that strengthening Arabic grammar mastery contributes significantly to the development of guided writing abilities. Therefore, the integration of qawaid learning needs to be emphasized in the Arabic curriculum to support the optimal achievement of students' writing competencies

Abstrak

Penguasaan *qawaid* (tata bahasa Arab) adalah komponen dasar dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam mendukung keterampilan menulis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penguasaan qawaid terhadap keterampilan menulis siswa (*insya' muwajjah*)

di Madrasah Aliyah (MA) YMPI Rappang. Menulis terarah mengacu pada kemampuan untuk menyusun teks yang terstruktur berdasarkan instruksi atau kerangka tertentu yang diberikan oleh guru. Menggunakan pendekatan *ex post facto*, studi ini melibatkan populasi 113 siswa kelas sebelas, dengan sampel 53 siswa yang dipilih melalui *sampling probabilitas* menggunakan teknik acak terstratifikasi proporsional. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui tes untuk mengukur penguasaan qawaid siswa dan keterampilan menulis terarah mereka. Analisis data menggunakan teknik korelasi produk moment dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan qawaid memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis terarah siswa, dengan nilai koefisien sebesar 0,536. Temuan ini mengindikasikan bahwa penguatan penguasaan tata bahasa Arab memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kemampuan menulis terarah. Oleh karena itu, integrasi pembelajaran qawaid perlu ditekankan dalam kurikulum bahasa Arab untuk mendukung pencapaian optimal kompetensi menulis siswa.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan regulasi Menteri Agama Republik Indonesia, bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran utama yang diajarkan di Madrasah Aliyah (MA). Berdasarkan KMA 183 dan 184 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah adalah “mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan (*istima'*), berbicara (kalam), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).”¹ Bahasa Arab diajarkan selama 2 jam pelajaran per minggu untuk kelas XI, dan pembelajaran ini memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa memahami pelajaran keislaman lainnya, seperti Fikih, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.²

Bahasa merupakan bagian penting dari kehidupan manusia karena melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan ide dan perasaan kepada orang lain.³ Bahasa juga menjadi alat komunikasi utama yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Oleh

¹ Amrina Rosyada and R Umi Baroroh, 'The Analysis of Maharah Kalam In The Merdeka Belajar Curriculum Madrasah Aliyah Grade 11 Based CEFR', *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 17.2 (2023), 115–24.

² Abdul Haris, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Era Society 5.0', *AL-FURQAN*, 11.2 (2023), 1–17.

³ Achmad Ja'far Sodik and Hermawan Hermawan, 'MA'HAD AL-JAMI'AH IN INDONESIA: PORTRAIT OF THE ARABIC LANGUAGE LEARNING MODEL', *Al-Mihwar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 2.1 (2023), 1–15.

karena itu, keberhasilan komunikasi sangat ditentukan oleh kemampuan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga untuk memahami ajaran agama Islam.⁴ Keempat keterampilan bahasa tersebut saling berkaitan dan tidak berdiri sendiri. Misalnya, keterampilan mendengarkan memengaruhi kemampuan berbicara, sedangkan membaca memperkaya pemahaman terhadap struktur bahasa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan akhir yang menuntut kemampuan berpikir dan penguasaan bahasa secara utuh.

Menulis bukan hanya sekadar menuangkan kata-kata, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir dan menyusun gagasan secara sistematis. Untuk menghasilkan tulisan yang baik, tidak cukup hanya dengan ide, tetapi juga diperlukan pemahaman terhadap kaidah atau struktur bahasa yang benar (qawaid). Oleh karena itu, penguasaan qawaid sangat menentukan keberhasilan dalam menulis, khususnya dalam bahasa Arab. Dengan memahami struktur tata bahasa Arab, siswa dapat menyusun kalimat yang sesuai kaidah, sehingga tulisan menjadi komunikatif dan mudah dipahami. Menulis juga merupakan media untuk mengekspresikan gagasan, pengetahuan, dan pesan penulis kepada pembaca.⁵ Pilihan kata dan struktur kalimat yang tepat akan membantu pembaca memahami maksud penulis. Dalam konteks bahasa Arab, penguasaan qawaid menjadi syarat mutlak agar tulisan memiliki koherensi dan kohesi yang baik.

Namun, keterampilan menulis sering kali terabaikan di tingkat madrasah. Banyak siswa yang kesulitan dalam mengekspresikan gagasannya ke dalam tulisan, terutama dalam bahasa Arab, yang memiliki struktur kebahasaan yang kompleks.⁶ Hasil observasi di MA YMPI Rappang menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa belum optimal, salah satunya karena lemahnya penguasaan terhadap tata bahasa Arab. Dalam kurikulum bahasa Arab di madrasah, keterampilan menulis terbimbing (*insya' muwajjah*) adalah kemampuan menulis berdasarkan panduan tertentu seperti gambar, pertanyaan, atau kata kunci, dengan tujuan menstimulasi siswa untuk menyusun kalimat secara terstruktur.⁷ Untuk mampu menulis dengan benar, siswa perlu memahami struktur kalimat bahasa Arab melalui penguasaan qawaid yang baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan qawaid memengaruhi kemampuan menulis terbimbing siswa. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan fokus pembelajaran bahasa Arab di madrasah dapat

⁴ Rodhy Harisca, Ahmad Bukhari Muslim, and Abdulahi Hussein Moalim Shariif, 'Arabic Teaching Curriculum for Indonesian General Educational Stages in the Society Era 5.0', *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15.1 (2023), 100–117.

⁵ HAYYU LATIFAH NUHIDAYAH, 'The Use Of Drama Technique To Improve Speaking Ability Of The First Grade Students Of MAN 2 Oki' (IAIN Metro, 2023).

⁶ Abdul Basith and Nurmaya Badriatul Jamroh, 'Upaya Pendampingan Intensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Sesuai Kaidah Bahasa Arab Yang Benar Di Asrama Darullughah Al Arabiyyah', *Keris: Journal of Community Engagement*, 3.2 (2023), 82–95.

⁷ Arimbi Dini Nur Annisa, H Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki, 'PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 CIKAMPEK', *PeTeKa*, 5.3 (2022), 521–30.

diarahkan secara optimal untuk meningkatkan keterampilan menulis melalui penguatan materi qawaid.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian di mana variabel bebas telah terjadi sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap variabel terikat.⁸ Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini terjadi secara alami tanpa adanya intervensi langsung dari peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mencari kemungkinan penyebab lain yang memengaruhi variabel terikat berdasarkan kejadian yang telah berlangsung. Karena fokus penelitian ini berada dalam ranah keilmuan, khususnya bidang bahasa Arab, maka pendekatan yang digunakan mencakup pendekatan normatif, pendekatan psikologis, pendekatan pedagogis, dan pendekatan linguistik. Berdasarkan paradigma yang menjadi dasar penelitian ini, penelitian ini berfokus pada dua variabel, yaitu satu variabel bebas berupa penguasaan qawaid (X) dan satu variabel terikat berupa kemampuan menulis terbimbing (*insya' muwajjah*) (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA YMPI Rappang yang berjumlah 113 siswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sebanyak 53 siswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tes penguasaan qawaid dan tes menulis terbimbing (*insya' muwajjah*). Uji validitas dan reliabilitas butir soal dilakukan menggunakan program ITEMAN. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linear sederhana dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes *qawaid* (tata bahasa Arab) dan tes menulis untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis terbimbing (*insya' muwajjah*). Bentuk tes yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah tes objektif untuk mengukur penguasaan *qawaid* siswa dan tes menulis untuk mengukur kemampuan menulis terbimbing.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penguasaan *Qawaid*

Deskripsi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Morphem	Perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
Kalimat	Penggunaan kalimat dalam bahasa Arab	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
Total			20

⁸ Boubakeur Safi, Benziane Roucham, and Houcine Mahmoudi, 'Ex Post Facto and Trends on Total Quality Management Papers: Bibliometric Analysis in Algerian Scientific Platform', *Quality Innovation Prosperity*, 27.2 (2023), 77–95.

Penguasaan *qawaid* siswa diukur melalui tes tata bahasa berdasarkan aspek linguistik seperti morfem dan kalimat tunggal. Skor diberikan 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

Table 2. Instrumen Kemampuan Menulis Terbimbing (*insya' muwajjah*)

Nomor	Aspek yang Dinilai	a	b	c	d
1.	Pemahaman Isi				
2.	Kelancara				
3.	Kosakata				
4.	Tata Bahasa				

Kemampuan menulis terbimbing sebagai variabel terikat diukur melalui empat aspek, yaitu pemahaman isi, kelancaran tulisan, penggunaan kosakata, dan ketepatan tata bahasa. Penentuan skor menggunakan rentang nilai minimum 25 dan maksimum 100.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penguasaan Qawaid terhadap Kemampuan Menulis Terbimbing (Insya' Muwajjah)

Berdasarkan deskripsi data penelitian, penguasaan qawaid siswa menunjukkan bahwa siswa yang berada pada kategori tinggi hanya sebanyak 2 orang (3,8%), kategori sedang sebanyak 14 orang (26,4%), dan kategori rendah sebanyak 31 orang (58,5%). Sementara itu, kategori sangat rendah juga terdapat 2 siswa (3,8%). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, penguasaan qawaid siswa kelas XI MA YMPI Rappang berada pada kategori rendah. Penguasaan qawaid berkaitan dengan kemampuan memahami struktur kata pada tingkat morfologis, serta kemampuan memahami struktur kalimat pada tingkat sintaksis.

Suriamiharja menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa tertinggi. Menulis terbimbing (*insya' muwajjah*) adalah kegiatan menulis yang memiliki tujuan sederhana, di mana siswa hanya diminta untuk menyempurnakan atau melengkapi kalimat sesuai tema yang ditentukan guru.⁹ Meski demikian, dalam menulis tetap dibutuhkan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan secara berurutan dan logis, serta menyusun kata-kata sesuai aturan tata bahasa tertentu agar informasi yang disampaikan jelas dan dapat dipahami.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara penguasaan qawaid dan kemampuan menulis terbimbing (*insya' muwajjah*). Berdasarkan hasil uji korelasi product moment, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,536 sedangkan r tabel sebesar 0,022. Karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf kesalahan 5% ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

⁹ Maya Sholikhah and Farikh Marzuki Ammar, 'Insya' Muwajjah Approach for Arabic Writing in Elementary School', *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21.4 (2023).

pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan qawaid dan kemampuan menulis terbimbing siswa kelas XI MA YMPI Rappang.

Kontribusi relatif penguasaan qawaid terhadap kemampuan menulis terbimbing sebesar 99,1%, sedangkan kontribusi efektifnya sebesar 25,41%. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan qawaid memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan menulis terbimbing dibandingkan dengan penguasaan mufradat, yang bukan menjadi fokus dalam penelitian ini.

Walaupun qawaid bukan satu-satunya faktor penentu dalam keterampilan menulis, tata bahasa sebagai bagian dari bahasa akan memberikan manfaat besar jika diajarkan sesuai kebutuhan. Sebaliknya, jika materi yang diberikan melebihi kebutuhan siswa dan tidak disesuaikan dengan tingkat perkembangan mereka, maka justru dapat menjadi penghambat bahkan menurunkan pemahaman siswa.¹⁰

Keberhasilan pembelajaran qawaid dalam konteks pembelajaran bahasa Arab didukung oleh berbagai faktor, seperti kurikulum bahasa Arab di madrasah, kompetensi guru dalam merancang pembelajaran, baik dari segi materi maupun metode, alokasi waktu yang memadai, kecenderungan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, serta dukungan lingkungan belajar yang memungkinkan pemahaman materi secara maksimal.¹¹ Qawaid dalam pembelajaran bahasa Arab bukanlah tujuan utama, melainkan sebagai alat bantu agar siswa terhindar dari kesalahan dalam menggunakan bahasa Arab, baik dalam keterampilan membaca maupun menulis.

Dalam penyusunan bahan ajar qawaid, terdapat beberapa prinsip penting yang perlu diperhatikan, seperti penetapan tujuan yang jelas, integrasi materi qawaid dengan materi bahasa Arab secara keseluruhan, penyesuaian dengan tingkat kemampuan siswa, serta pemberian latihan yang bervariasi, khususnya pada materi yang sulit dipahami siswa. Latihan-latihan ini idealnya disusun berdasarkan hasil analisis kesalahan siswa, dan disesuaikan dengan kondisi serta kehidupan sehari-hari siswa.¹²

Uraian tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran *qawaid* pada tingkat pemula, yang dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk keterampilan menulis terbimbing (*insya' muwajjah*). Tujuan yang dimaksud adalah agar siswa mengenal pola kalimat dalam bahasa Arab, sistem pembentukannya, serta dapat menggunakannya secara tepat sesuai tingkat kemampuannya. Siswa juga memperoleh pengalaman nyata menggunakan bahasa Arab melalui latihan mendengar (*istima'*), meniru, dan praktik penggunaan intensif. Tujuan lainnya adalah menanamkan kebiasaan berbahasa Arab dengan tata bahasa yang benar agar terbentuk sikap dan kebiasaan berbahasa yang baik.

Anggapan sebagian orang bahwa menulis hanya sekadar menuangkan kata ke dalam bentuk tulisan dan merupakan keterampilan yang mudah ternyata tidak sepenuhnya

¹⁰ Nelly Mujahidah, 'Psikolinguistik Sebuah Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', 2023.

¹¹ Sumiati Sumiati, 'Metode Pembelajaran Eklektik Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Nurul Ulum Malang', *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1.6 (2023), 682–93.

¹² Herdah, Dasmarianti, and Raodhatul Jannah, 'Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic', *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5.4 (2023), 564–69 <<https://doi.org/10.56338/ijhess.v5i4.4664>>.

benar.¹³ Gagne berpendapat bahwa menulis adalah hasil imajinatif dari kemampuan kognitif dalam berbahasa. Dengan demikian, salah satu parameter untuk mengukur kemampuan bahasa seseorang adalah melalui kemampuan menulisnya.

Oleh karena itu, menciptakan siswa yang unggul dalam keterampilan menulis harus menjadi perhatian guru dan madrasah dengan memberikan fasilitas dan dukungan untuk meningkatkan literasi siswa, baik dalam membaca maupun menulis.¹⁴ Karena dengan kemampuan literasi yang baik, siswa akan mampu memperoleh informasi secara maksimal dan lebih siap untuk meraih keberhasilan, khususnya dalam bidang akademik.

Pengaruh Penguasaan Qawaid terhadap Kemampuan Menulis Terbimbing (Insya' Muwajjah)

Untuk mengukur pengaruh variabel, digunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh simultan antara penguasaan mufradat (X1) dan penguasaan qawaid (X2) terhadap kemampuan menulis terbimbing (Y). Berdasarkan hasil uji F menggunakan SPSS versi 22, diperoleh nilai Fhitung sebesar 22,879 sedangkan Ftabel sebesar 3,18. Karena Fhitung lebih besar dari Ftabel ($22,879 > 3,18$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara penguasaan mufradat dan qawaid terhadap kemampuan menulis terbimbing.

Table 3. Hasil Uji Signifikansi ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	786.292	2	393.146	22.879	.000 ^b
Residual	859.180	50	17.184		
Total	1645.472	52			

Berdasarkan uji statistik tersebut, maka penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penguasaan qawaid memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis terbimbing siswa kelas XI MA YMPI Rappang. Dalam hal kontribusi, penguasaan qawaid memberikan kontribusi relatif sebesar 99,1 persen dan kontribusi efektif sebesar 25,41 persen terhadap kemampuan menulis terbimbing. Sementara itu, penguasaan mufradat hanya memberikan kontribusi efektif sebesar 0,22 persen, dan tidak

¹³ Herdah Herdah and Raodhatul Jannah, 'Arabic Learning Material Design', *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 7.1 (2023), 1563–68.

¹⁴ Dina Indriana and Ali Maksum, 'Implementation of The Special Arabic Language Learning Program (PKPBA) for New Student at The Tarbiyah and Teacher Training Faculty UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten| Implementasi Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Bagi Mahasiswa Baru Fakul', *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 3.1 (2023), 53–69.

menjadi fokus utama penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan qawaid merupakan faktor dominan dalam meningkatkan kemampuan menulis terbimbing siswa.

Penguatan pemahaman qawaid memiliki peran penting dalam menghasilkan tulisan yang baik. Sirait menegaskan bahwa menulis esai yang baik memerlukan keterampilan dalam merangkai kalimat dan memilih kata secara tepat. Dalam penelitian ini, kontribusi efektif dari penguasaan qawaid terhadap kemampuan menulis terbimbing mencapai 25,41 persen.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Ratih Indri Hapsari dalam penelitiannya yang berjudul “Kontribusi Penguasaan Aspek Linguistik terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Yogyakarta”. Ia menyimpulkan bahwa penguasaan kosakata dan kaidah sintaksis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis. Walaupun objek yang diteliti adalah kemampuan menulis argumentasi, hasil tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini, terutama dalam hal pentingnya penguasaan struktur bahasa.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Hairul Ahyar dalam penelitiannya yang berjudul “Penguasaan Mufradat dan Qawaid sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab”.¹⁵ Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa koefisien korelasi antara penguasaan mufradat dan qawaid secara simultan dengan kemampuan menulis adalah sebesar 0,800, yang menunjukkan hubungan yang kuat. Nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menguatkan bahwa hubungan tersebut signifikan. Meskipun kedua variabel diteliti secara bersamaan, dalam konteks penelitian ini, penguasaan qawaid terbukti memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemampuan menulis terbimbing.

Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan kontribusi efektif, dapat disimpulkan bahwa penguasaan qawaid memiliki pengaruh yang signifikan dan kuat terhadap kemampuan menulis terbimbing siswa. Hasil ini menjadi dasar penting dalam merekomendasikan penguatan pembelajaran qawaid yang kontekstual, aplikatif, dan terintegrasi dalam proses pembelajaran bahasa Arab di madrasah, khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa secara optimal.

D. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penguasaan qawaid terhadap kemampuan menulis terbimbing (*insya' muwajjah*). Temuan ini memberikan masukan penting bagi guru, khususnya guru bahasa Arab, agar lebih memperhatikan pembelajaran qawaid secara efektif. Penguasaan qawaid sangat penting dalam mendukung keterampilan menulis siswa karena struktur tata bahasa menentukan kejelasan dan kebenaran kalimat yang ditulis. Dengan penguasaan qawaid yang baik, siswa akan mampu menyusun kalimat sesuai kaidah bahasa Arab yang benar sehingga pesan dalam tulisan dapat tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

¹⁵ Haerul Ahyar, ‘Penguasaan Mufrādat Dan Qawā’id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab’, *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2018), 259–74.

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengoptimalkan strategi pembelajaran qawaid yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta memberikan latihan yang beragam dan aplikatif agar keterampilan menulis siswa dapat meningkat secara signifikan. Kemampuan menulis merupakan keterampilan bahasa yang paling kompleks dibandingkan keterampilan lainnya. Namun, kesulitan ini dapat diminimalkan melalui penguasaan qawaid yang baik. Guru sebagai fasilitator pembelajaran di kelas memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar mampu mengembangkan kemampuan menulis mereka melalui pemahaman mendalam terhadap struktur tata bahasa Arab.

REFERENSI

- Ahyar, Haerul, 'Penguasaan Mufrādat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2018), 259–74
- Annisa, Arimbi Dini Nur, H Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki, 'PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 CIKAMPEK', *PeTeKa*, 5.3 (2022), 521–30
- Basith, Abdul, and Nurmaya Badriatul Jamroh, 'Upaya Pendampingan Intensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Sesuai Kaidah Bahasa Arab Yang Benar Di Asrama Darullughah Al Arabiyyah', *Keris: Journal of Community Engagement*, 3.2 (2023), 82–95
- Haris, Abdul, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Era Society 5.0', *AL-FURQAN*, 11.2 (2023), 1–17
- Harisca, Rodhy, Ahmad Bukhari Muslim, and Abdulahi Hussein Moalim Shariif, 'Arabic Teaching Curriculum for Indonesian General Educational Stages in the Society Era 5.0', *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15.1 (2023), 100–117
- Herdah, Dasmarianti, and Raodhatul Jannah, 'Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic', *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5.4 (2023), 564–69 <<https://doi.org/10.56338/ijhess.v5i4.4664>>
- Herdah, Herdah, and Raodhatul Jannah, 'Arabic Learning Material Design', *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 7.1 (2023), 1563–68
- Indriana, Dina, and Ali Maksum, 'Implementation of The Special Arabic Language Learning Program (PKPBA) for New Student at The Tarbiyah and Teacher Training Faculty UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten| Implementasi Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Bagi Mahasiswa Baru Fakul', *Mantiqū Tayr: Journal of Arabic Language*, 3.1 (2023), 53–69
- Mujahidah, Nelly, 'Psikolinguistik Sebuah Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', 2023
- NUHIDAYAH, HAYYU LATIFAH, 'The Use Of Drama Technique To Improve Speaking Ability Of The First Grade Students Of MAN 2 Oki' (IAIN Metro, 2023)

- Rosyada, Amrina, and R Umi Baroroh, 'The Analysis of Maharah Kalam In The Merdeka Belajar Curriculum Madrasah Aliyah Grade 11 Based CEFR', *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 17.2 (2023), 115–24
- Safi, Boubakeur, Benziane Roucham, and Houcine Mahmoudi, 'Ex Post Facto and Trends on Total Quality Management Papers: Bibliometric Analysis in Algerian Scientific Platform', *Quality Innovation Prosperity*, 27.2 (2023), 77–95
- Sholikhah, Maya, and Farikh Marzuki Ammar, 'Insya'Muwajjah Approach for Arabic Writing in Elementary School', *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 21.4 (2023)
- Sodik, Achmad Ja'far, and Hermawan Hermawan, 'MA'HAD AL-JAMI'AH IN INDONESIA: PORTRAIT OF THE ARABIC LANGUAGE LEARNING MODEL', *Al-Mihwar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, 2.1 (2023), 1–15
- Sumiati, Sumiati, 'Metode Pembelajaran Eklektik Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Nurul Ulum Malang', *Maliki Interdisciplinary Journal*, 1.6 (2023), 682–93